

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 2 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Seorang Pelajar SMK di Kaliwungu Tewas

■ Diduga Dianiaya Sekelompok Remaja

UNGARAN - Seorang pelajar sebuah SMK di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang tewas diduga akibat dikeroyok sekelompok remaja di jalan raya Ampel-Simo, tepatnya di Desa Kaliwungu pada Kamis (31/8) malam.

Pelajar pria kelas XII berinisial AK (17) ini, merupakan warga Desa Jetis, Kecamatan Kaliwungu.

Kapolres Semarang AKBP Achmad Oka Mahendra saat dikonfirmasi, Jumat (1/9) membenarkan kejadian tersebut. Pihaknya saat ini sedang melakukan penyelidikan terhadap kejadian itu.

"Peristiwanya terjadi sekitar pukul 19.30 di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kaliwungu. Saat ini pihak Polsek Kaliwungu sedang memeriksa sejumlah saksi dari pihak masyarakat di sekitar lokasi kejadian," katanya.

Kapolsek Kaliwungu Iptu Supanjar Edy menyampaikan bahwa saat ini Polsek Kaliwungu sudah bekoordinasi dengan pihak perangkat Desa Kaliwungu, dan sejumlah warga di sekitar tempat kejadian perkara (TKP).

"Menurut saksi di lokasi kejadian Sugimin (62), di depan halaman rumahnya terdengar suara ramai sekelompok pemuda berjumlah lebih kurang 10 orang. Selang beberapa saat terdengar suara seseorang minta tolong. Setelah saksi Sugimin membuka pintu rumah terdapat seorang remaja tersungkur di halaman rumahnya dengan luka serius pada tubuhnya," ungkap Kapolsek.

Melapor

Ditambahkan Kapolsek, melihat ada korban di halaman rumahnya, saksi kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Kaliwungu. Tidak menunggu lama anggota polisi datang ke lokasi kejadian.

"Kami amankan lokasi kejadian, dan menghubungi Puskesmas Kaliwungu untuk mengevakuasi korban.

Setelah pihak medis datang korban langsung dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Boyolali untuk dilakukan tindakan medis. Setelah mendapat perawatan intensif pihak Rumah Sakit PKU, korban dinyatakan meninggal dunia," paparnya.

Kapolsek menyatakan, belum diketahui pasti penyebab maupun motif pasti dari kejadian ini. Saat ini Polsek Kaliwungu dibantu Polres Semarang sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Kapolres Semarang AKBP Oka memberikan imbauan kepada para orang tua, terutama anaknya yang duduk di bangku sekolah tingkat pertama (SMP sederajat) hingga menengah atas (SMA sederajat) untuk lebih memberikan kontrol pengawasan ekstra kepada putra putrinya. Yakni, bila anak bepergian, orang tua mengontrol perihal rekan bermain atau kelompok bermainnya.

"Selain pihak sekolahan, peran orang tua di luar jam belajar mengajar di sekolahan sangatlah penting. Lakukan kontrol maupun pengawasan ekstra, baik setelah jam sekolah maupun di luar jam sekolah atau libur," tuturnya. (H32-36)